

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan untuk mengetahui Pembelajaran berkontribusi terhadap kesiapsiagaan peserta didik di sekolah SMA Negeri di Kota Kendari. Metode survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2012, hlm. 26). Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu. Berkenaan dengan hal itu Darmadi (2014, hlm. 269) menyatakan dengan tiga tujuan penting penelitian survei yaitu (a) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup pada saat itu; (b) mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan; (c) menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif didasarkan pada asumsi sebagai berikut (Johnson, 2005) a) bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi, b) variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang objektif dan baku.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Kendari, yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kota Kendari dipilih karena sesuai dengan latar belakang masalah terkait dengan masalah kebencanaan yang sering terjadi di Kota Kendari, bencan alam yang sering terjadi yakni gempa bumi, banjir dan tanah longsor, maka dari itu maka di pandang perlu adanya penelitian

Ismail Akbar, 2020

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK SMA NEGERI KOTA KENDARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang kesiapsiagaan bencana. Permasalahan mengenai bencana tersebut digunakan sebagai topik atau konten instrumen untuk mengukur dan menganalisis kontribusi Pembelajaran terhadap kesiapsiagaan peserta didik mengenai bencana.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan subjek dari penelitian yang akan dilakukan. Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Creswell (2015) bahwa populasi adalah kelompok individu yang memiliki ciri khusus yang membedakan mereka dengan kelompok lainnya. Dalam menentukan populasi ada beberapa sumber yang dapat digunakan seperti yang disampaikan oleh Morissan (2012, hlm. 19) Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kemudian jenis populasi dalam penelitian ini menggunakan jenis Populasi yang tersedia atau *Accessible population* yaitu sejumlah populasi yang secara kuantitatif dapat dinyatakan dengan tegas

Penelitian ini dilakukan sekolah SMA Negeri SeKota Kendari Sulawesi Tenggara, di mana kawasan ini merupakan salah satu daerah rawan bencana. Alasan pemilihan lokasi didasarkan pada keberadaan bencana banjir dan gempa bumi yang sering terjadi saat ini masih sering terjadi. Dan penelitian dilakukan pada peserta didik dan guru di tingkat SMA Negeri seKota Kendari di yang telah mendapat materi mitigasi dan adaptasi bencana alam atau muatan materi geografi tentang kebencanaan. Berikut adalah data populasi peserta didik dan guru :

Tabel 3.1

Data Populasi Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Kendari

No.	Nama sekolah	Jumlah Peserta Didik kelas XII. IPS
1.	SMAN 1 Kendari	114 Peserta didik
2.	SMAN 2 Kendari	113 Peserta didik
3.	SMAN 3 Kendari	96 Peserta didik
4.	SMAN 4 Kendari	139 Peserta didik
5.	SMAN 5 Kendari	105 Peserta didik
6.	SMAN 6 Kendari	102 Peserta didik
7.	SMAN 7 Kendari	93 Peserta didik
8.	SMAN 8 Kendari	87 Peserta didik

Ismail Akbar, 2020

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK SMA NEGERI KOTA KENDARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	SMAN 9 Kendari	114 Peserta didik
10.	SMAN 10 Kendari	106 Peserta didik
11.	SMAN 11 Kendari	75 Peserta didik
Jumlah		1104 Peserta didik

Sumber : Dapodik Kemendikbud 2020

Tabel 3.1 Menunjukkan data populasi jumlah sekolah SMA Negeri Kota Kendari yaitu sebanyak 11 sekolah dan jumlah peserta didik kelas XI IPS sebanyak 1104 orang peserta didik.

Tabel 3.2
Data Populasi Guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri di Kota Kendari

No.	Nama sekolah	Jumlah Guru geografi
1.	SMAN 1 Kendari	2 guru
2.	SMAN 2 Kendari	2 guru
3.	SMAN 3 Kendari	2 guru
4.	SMAN 4 Kendari	3 guru
5.	SMAN 5 Kendari	3 guru
6.	SMAN 6 Kendari	3 guru
7.	SMAN 7 Kendari	2 guru
8.	SMAN 8 Kendari	2 guru
9.	SMAN 9 Kendari	2 guru
10.	SMAN 10 Kendari	2 guru
11.	SMAN 11 Kendari	2 guru
Jumlah		25 guru

Sumber : Data sekolah kemendikbud 2020

Tabel 3.2 Menunjukkan data populasi jumlah sekolah SMA Negeri Kota Kendari sebanyak 11 sekolah dan jumlah guru mata pelajaran geografi sebanyak 25 orang guru.

2.Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dinamakan sampel. Dalam penelitian survei, penting untuk

menyeleksi sampel sebesar mungkin agar sampel tersebut mampu memperlihatkan ciri-ciri khusus yang serupa dengan populasi targetnya (Creswell, 2015).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disampaikan bahwa hal yang paling utama dalam penentuan sampel adalah bukan harus mengambil sampel yang paling banyak, tetapi dari sampel yang diambil harus mewakili keseluruhan dari populasi yang ada, agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian, pengambilan sampel sekolah dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random sampling* bertujuan menarik populasi sehingga memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Banyak cara yang dapat digunakan dalam menentukan jumlah subjek yang akan dijadikan sampel, namun karena jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jumlah populasi yang besar dan bersifat homogen maka digunakan rumus Slovin sebagai sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Rumus Slovin dapat dilihat berdasarkan notasi sebagai berikut:

$$Nt = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Sumber: (Sevilla et.al, 2007, hlm. 182)

Keterangan:

Nt : Ukuran sampel total yang ditarik

N : Populasi penelitian

e : Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Kemudian untuk ukuran dari masing-masing sekolah ditentukan dengan bantuan rumus sebagai berikut:

$$N1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan:

n1 : ukuran sampel yang akan ditarik dari setiap sekolah

N1 : jumlah populasi dari masing-masing sekolah

N : keseluruhan populasi penelitian

n : jumlah total sampel yang akan di ambil

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Nt = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$Nt = \frac{1104}{1 + 1104 (5\%)^2}$$

$$Nt = \frac{1104}{1 + (1104 \times 0,05^2)}$$

$$Nt = \frac{1104}{1 + (1104 \times 0,0025)}$$

$$Nt = \frac{1104}{1 + 2,76}$$

$$Nt = \frac{1104}{3,76}$$

$$Nt = 293,61 = 294$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan jumlah populasi 1104 sample dengan presisi yang di tatapkan 5% dan tingkat kepercayaan 95% di dapatkan hasil ukuran sample total yang dapat di tarik yaitu 294. dari jumlah keseluruhan sekolah hanya 5 sekolah yang di jadikan objek penelitian dengan data yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3

Data Sample Kelas XII IPS SMA Negeri di Kota Kendari

No.	Nama Sekolah	Total Populasi	Formula Rumus	Sampel
1.	SMAN 2 Kendari	113 Peserta didik	$\frac{113}{1104} \times 294 = 30,09$	30
2.	SMAN 4 Kendari	139 Peserta didik	$\frac{139}{1104} \times 294 = 37,16$	37
3.	SMAN 5 Kendari	105 Peserta didik	$\frac{105}{1104} \times 294 = 27,96$	28
4.	SMAN 6 Kendari	102 Peserta didik	$\frac{102}{1104} \times 294 = 27,16$	27
5.	SMAN 10 Kendari	106 Peserta didik	$\frac{106}{1104} \times 294 = 28,22$	28
Jumlah		564 peserta didik		150

Sumber: Hasil Pengelolaan Data (2020)

Ismail Akbar, 2020

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK
SMA NEGERI KOTA KENDARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 5 sekolah SMA Negeri di Kota Kendari maka jumlah peserta didik yang menjadi sample penelitian adalah sebanyak 150 orang yaitu peserta didik kelas XII ganjil yang telah mendapatkan materi mitigasi bencana di kelas XI semester genap.

Tabel 3.4
Data Sample Guru Mata Pelajaran geografi SMA Negeri
di Kota Kendari

No.	Nama Sekolah	Sampel
1	SMAN 2 Kendari	2
2.	SMAN 4 Kendari	2
3.	SMAN 5 Kendari	2
4.	SMAN 6 Kendari	2
5.	SMAN 10 Kendari	2
Jumlah		10

Sumber : Data sekolah kemendikbud 2020

Tenaga pengajar atau guru yang di ambil sebagai sample penelitian adalah guru mata pelajaran geografi di Kelas XI semester genap yang mengajarkan materi tentang mitigasi bencana alam.

D. Variabel Penelian

Variabel adalah objek penelitian yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Singarimbun (2008, hlm. 48), dan variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Variabel berkaitan dengan gejala yang akan dijadikan objek pengamatan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi informasi sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapsiagaan bencana. Penjabaran pada setiap variabel terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Keterangan Aspek Indikator
Pembelajaran Geografi	Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam • Siklus penanganan Bencana alam • Sebaran daerah rawan bencana • Pengurangan resiko bencana dan kelembagaan penaggulangan bencana
	Media	<ul style="list-style-type: none"> • Media Audio (Radio) • Media Visual (Foto, Slide Bisu) • Media Audio Visual (film, Animasi
	Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pesan (Informasi) • Alat Perlengkapan • Orang (Guru, Instruktur, Peserta didik, Ahli dll. • Bahan (Buku, Slide, Gambar, Grafik) • Lingkungan
	Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>), • Model Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>), • Model Pembelajaran Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)
Kesiapsiagaan Bencana	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan bencana • Pengetahuan jenis dan sumber bencana • Pengetahuan penanggulangan bencana
	Rencana tanggap darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan yang dilakukan sebelum terjadinya bencana • Tindakan yang dilakukan saat terjadi bencana • Tindakan setelah bencana
	Sistem peringatan dini	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan peringatan bencana. • Mempersiapkan akomodasi persiapan bencana • Memperingatkan orang lain untuk <i>aware</i> terhadap pencegahan bencana.
	Mobilisasi sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan dalam kegiatan kebencanaan. • Keikutsertaan dalam kegiatan membentuk sumberdaya tanggap bencana. • Keikutsertaan membantu penanggulangan bencana (tenaga dan finansial)

E. Defenisi Oprasional

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang digunakan, tujuannya agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan, maka perlu penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih efektif dan opsional. Penelitian ini akan mengkaji hubungan dua variabel yaitu pembelajaran sebagai variabel (X) dan kesiapsiagaan bencana sebagai variabel (Y). Definisi operasional mengenai Pembelajaran dan kesiapsiagaan bencana.

Ismail Akbar, 2020

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK SMA NEGERI KOTA KENDARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pembelajaran Geografi

Adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan membahas tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran geografi disekolah merupakan Pembelajaran tentang hakikat geografi yang meliputi aspek-aspek keruangan, kelingkungan, dan kewilyahan dengan objek studi geografi adalah geosfer yang terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer dan biosfer yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik pada jenjang-jenjang pendidikan.

2. Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan Bencana merupakan tindakan-tindakan yang memungkinkan pemerintah, organisasi-organisasi, masyarakat, komunitas dan individu untuk mampu menanggapi suatu situasi bencana secara cepat dan tepat guna. Kesiapsiagaan merupakan salah satu proses manajemen bencana. Dalam konsep pengelolaan bencana yang sedang berkembang, peningkatan kesiapsiagaan merupakan elemen penting dalam hal Pengurangan Risiko Bencana yang proaktif sebelum terjadinya bencana. Kesiapsiagaan bencana mempunyai empat indikator diantaranya adalah pengetahuan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini dan mobilisasi sumber daya (UNESCO, 2013).

F. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa macam kuesioner/angket, studi kepustakaan, studi dokumentasi berupa silabus dan RPP. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian. Dalam konteks penelitian, instrument diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian seiring dengan kebutuhan penelitian sehingga disebut instrumen pengumpul data (Nasehudin dan Gozali. 2012, hlm.131).

1. Kuesioner / Angket

Teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan menyiapkan sejumlah pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden baik itu guru maupun peserta didik dengan menggunakan valsitas *google form* yang dapat di akses melalui link yang telah di bagikan dan dapat di isi langsung melalui *gadget* atau *smartphone*. Angket digunakan untuk mengukur Pembelajaran geografi dan kesiapsiagaan peserta didik dengan menggunakan aspek penilaian skala likert dengan skala yakni Sering = 4, Jarang = 3 pernah = 2, Tidak pernah = 1, dan pemberian skor sangat paham = 4, paham = 3,tidak begitu paham = 2 tidak tau =1

2. Studi kepustakaan

Penelitian ini memperoleh berbagai data dan informasi mengenai kondisi geografis pada daerah penelitian untuk dijadikan sebagai landasan teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.Uji Validitas Kuesioner

Validitas merupakan ide yang membantu untuk menetapkan kebenaran, kredibilitas atau kemampuan dipercaya dari instrumen. Menurut Neuman (2013, hlm. 234) “Validitas menunjukkan kebenaran, atau sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur”. Artinya, uji validitas mengungkapkan bahwa alat ukur yang digunakan telah sesuai dan mampu memberikan gambaran data secara cermat. Untuk mengukur validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *product moment* dibantu dengan program *SPSS 25*. Hasil nilai korelasi yang telah diperoleh (r_{hitung}) selanjutnya dibandingkan dengan nilai korelasi (r) dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya kuesioner didasari pada ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka item soal pada kuesioner dinyatakan valid

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka item soal pada kuesioner dinyatakan tidak valid

Cara yang digunakan untuk mengukur validitas yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2][n \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor tiap pertanyaan

Y = Jumlah skor total

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan bersama uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 25. Berikut disajikan tabel hasil uji validitas variabel Pembelajaran Geografi dan kesiapsiagaan bencana peserta didik di SMA Negeri Kota Kendari. Adapun berikut ini hasil dari pengujian validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 22 yakni sebagai berikut:

a) Uji Validitas Kuesioner Guru (Pembelajaran Geografi)

Tabel uji validitas data Pembelajaran geografi pada guru yang terlampir pada lampiran menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas 18 orang guru dari berbagai sekolah di luar dari lokasi penelitian, Nilai r_{hitung} diperoleh dengan validitas nilai dari terendah -0,539 dan nilai tertinggi sebesar 0,918. Nilai korelasi yang diperoleh melalui N serta derajat kepercayaan 95% dalam tabel r_{hitung} , yakni 0,632. Dengan asumsi bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hasil pengujian menyatakan bahwa dari 18 soal yang diujikan seluruhnya dinyatakan ada 5 soal yang tidak valid yaitu no 2,3,5,6 dan 8. Soal yang tidak valid dilakukan revisi dengan mengganti komposisi kata dan kalimat

b) Uji Validitas kuesioner Pembelajaran Peserta didik

Tabel uji validitas data Pembelajaran geografi peserta didik terlampir di lampiran I. Berdasarkan hasil uji validitas 25 orang peserta didik dari

berbagai sekolah di luar dari lokasi penelitian , Nilai r_{hitung} diperoleh dengan varliditas nilai dari terendah 0,173 dan nilai tertinggi sebesar 0,725. Nilai korelasi yang diperoleh melalui N serta derajat kepercayaan 95% dalam tabel r_{hitung} , yakni 0,444. Dengan asumsi bahwa nilai r_{hitung} , lebih besar dari t_{tabel} , maka hasil pengujian memyatakan bahwa dari 25 soal yang diujikan seluruhnya dinyatakan ada 2 soal yang tidak valid yaitu nomor 13 dan 23. item yang tidak valid dilakukan revisi dengan mengganti komposisi kata dan kalimat.

c) Uji Validitas Kuesioner Kesiapsiagaan bencana Peserta didik

Tabel uji validitas data kesiapsiagaan bencana peserta didik terlampir di lampiran I menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas 25 orang peserta didik dari berbagai sekolah di luar dari lokasi penelitian , Nilai r_{hitung} diperoleh dengan varliditas nilai dari terendah 0,173 dan nilai tertinggi sebesar 0,725. Nilai korelasi yang diperoleh melalui N serta derajat kepercayaan 95% dalam tabel r_{hitung} , yakni 0,444. Dengan asumsi bahwa nilai r_{hitung} , lebih besar dari t_{tabel} , maka hasil pengujian memyatakan bahwa dari 25 soal yang diujikan seluruhnya dinyatakan ada 4 soal yang tidak valid yaitu nomor 3,5,6, dan 8. Soal yang tidak valid dilakukan revisi dengan mengganti komposisi kata dan kalimat.

2.Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas berarti kemampuan untuk diandalkan atau konsistensi. Hal ini menunjukkan bahwa hal yang sama diulang atau terjadi lagi dalam kondisi yang identik atau sangat mirip (Neuman, 2013, hlm. 234). Kemudian menurut Ali (2001, hlm. 192) “Reliabilitas instrumen survei menunjukkan pada pengertian pada derajat kekonsistenan respon yang diberikan oleh responden terhadap setiap butir pertanyaan yang diajukan. Untuk menentukan realibilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- K : Mean kuadrat antar subjek
- $\sum \sigma_b^2$: Mean kuadrat kesalahan
- σ_b^2 : Varian total

Hasil perhitungan cronbach alfa kemudian dimasukkan dalam skala reliabilitas Guilford yakni:

- <0,20 : reliabilitas sangat kecil
- 0,20 – 0,39 : reliabilitas kecil
- 0,40 – 0,69 : reliabilitas cukup erat
- 0,70 – 0,89 : reliabilitas tinggi (reliable)
- 0,90 – 0,99 : reliabilitas sangat erat
- 1,00 : reliabilitas sempurna

Secara statistik uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's alfa*. Nilai *Cronbach's alfa* menunjukkan reliabilitas satu instrumen jika dibandingkan dengan nilai r tabel, nilai r tabel yang digunakan pada uji reliabilitas adalah nilai r yang sama dengan uji validitas. Jika nilai *Cronbach's alfa* lebih besar dari r tabel $n= 23$ (0,444) maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun jika *Cronbach's alfa* kurang dari r tabel (0,444) maka instrumen tersebut tidak reliabel. Seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 356) hasil perhitungan dengan nilai reliabel dibandingkan dengan nilai distribusi r tabel (nilai r tabel terlampir) jika nilai r hitung > dari nilai r tabel maka instrumen dikatakan reliabel secara keseluruhan dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua aspek memiliki nilai reliabilitas yang tinggi berdasarkan skala Guilford.

Disimpulkan bahwa seluruh aspek dalam instrumen reliabel dan dapat

digunakan. Demikian hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Kuesioner Pembelajaran Geografi untuk Peserta didik

Instrumen	Nilai	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Kuesioner	0,811	Tinggi	Reliabilitas

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22 (2020)

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Kuesioner Kesiapsiagaan Bencana untuk Peserta didik

Instrumen	Nilai	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Kuesioner	0,910	Tinggi	Reliabilitas

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22 (2020)

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Kuesioner Pembelajaran Geografi untuk Guru

Instrumen	Nilai	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Kuesioner	0,803	Tinggi	Reliabilitas

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22 (2020)

G. Analisis Data

Analisis data Pembelajaran geografi untuk guru dan peserta didik dan kesiapsiagaan bencana peserta didik menggunakan.

1. Penentuan skor

Untuk mengukur Pembelajaran dan kesiapsiagaan bencana pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner berupa pernyataan tentang Pembelajaran geografi bencana dan kesiapsiagaan bencana, pemberian skor dilakukan dengan kriteria berikut ini: Sering = 4, Jarang = 3, pernah = 2, Tidak pernah = 1, dan pemberian skor sangat paham = 4, paham = 3, tidak begitu paham = 2, tidak tau = 1 dengan nilai minimum 1 dan maximum adalah 4 untuk aspek pengetahuan pada kesiapsiagaan bencana. Pada aspek variabel Pembelajaran geografi kuesioner yang dikumpulkan berupa pernyataan dan skor yang dilakukan dengan kriteria penggunaan skala *likert*. Setelah peserta didik dan guru menjawab instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini, selanjutnya hasil jawaban dari peserta didik dan guru tersebut dikoreksi, diinterpretasi, dan ditabulasikan melalui prosedur statistik

Ismail Akbar, 2020

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK SMA NEGERI KOTA KENDARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

deskriptif melihat ukuran gejala pusat dengan menggunakan tabel distribusi perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentasi dari skor- skor variabel. Data hasil perhitungan terhadap total skor setiap responden dikelompokkan dalam tiga interval kelas yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Skor yang telah dikelompokkan selanjutnya dihitung dan dipersentasikan.

a) Pembelajaran geografi guru

1) Materi pembelajaran

data yang telah di kelompokkan di bagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini melalui penghitungan menggunakan rumus interval yaitu:

$$\text{Jarak interval} = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori}$$

Perhitungan :

$$\text{Nilai maksimum} = 10$$

$$\text{Nilai minimum} = 1$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori} \\ &= (10 - 1) : 3 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 3 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Materi Pembelajaran guru

Interval Skor	Kriteria Kelompok
1 – 3	Rendah
3 – 6	Sedang
6 – 9	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

2) Media Pembelajaran

data yang telah di kelompokkan di bagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini melalui penghitungan menggunakan rumus interval yaitu:

$$\text{Jarak interval} = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori}$$

Perhitungan :

Ismail Akbar, 2020

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK SMA NEGERI KOTA KENDARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimum} &= 10 \\ \text{Nilai minimum} &= 1 \\ \text{Jarak interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori} \\ &= (10 - 1) : 3 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 3 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.10
Kriteria Media Pembelajaran

Interval Skor	Kriteria Kelompok
1 – 3	Rendah
3 – 6	Sedang
6 – 9	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

3) Sumber belajar

data yang telah di kelompokkan di bagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini melalui penghitungan menggunakan rumus interval yaitu:

$$\text{Jarak interval} = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori}$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimum} &= 10 \\ \text{Nilai minimum} &= 1 \\ \text{Jarak interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori} \\ &= (10 - 1) : 3 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 3 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.11
Kriteria sumber belajar

Interval Skor	Kriteria Kelompok
1 – 3	Rendah
3 – 6	Sedang
6 – 9	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

4) Model Pembelajaran

data yang telah di kelompokkan di bagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini melalui penghitungan menggunakan rumus interval yaitu:

$$\text{Jarak interval} = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori}$$

Perhitungan :

$$\text{Nilai maksimum} = 10$$

$$\text{Nilai minimum} = 1$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori} \\ &= (10 - 1) : 3 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 3 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.12
Kriteria model pembelajaran

Interval Skor	Kriteria Kelompok
1 – 3	Rendah
3 – 6	Sedang
6 – 9	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

b) Pembelajaran geografi peserta didik

Pengukuran Pembelajaran dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data dalam setiap variabel penelitian. Analisis ini terutama untuk melihat gambaran umum dari kemampuan responden dalam setiap variabel penelitian, hal itu akan tersirat, statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan deskripsi atau pengukuran tentang data yang ada di tangan Furqon (2014). Pembelajaran itu sendiri terdiri dari beberapa indikator yaitu materi, media, sumber belajar, metode Pembelajaran baik dari peserta didik maupun guru.

Selanjutnya data yang telah di kelompokkan di bagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini melalui penghitungan menggunakan rumus interval yaitu:

$$\text{Jarak interval} = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori}$$

1) Materi Pembelajaran

Materi		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		20,23
Std. Error of Mean		,227
Median		20,00
Mode		20
Std. Deviation		2,776
Variance		7,707
Range		19
Minimum		8
Maximum		27
Sum		3034

Perhitungan :

Nilai maksimum = 27

Nilai minimum = 8

Jarak interval = (nilai maksimum – nilai minimum): kategori
 = $(27 - 8) : 3$
 = 6,33

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 5,33 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.13
Kriteria Materi Pembelajaran

Interval Skor	Kriteria Kelompok
8 – 14,3	Rendah
14,4 – 20,6	Sedang
20,7 – 27	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

2) Media Pembelajaran

Statistics

Media

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		16,33
Std. Error of Mean		,200
Median		17,00
Mode		17
Std. Deviation		2,451
Variance		6,009
Range		12
Minimum		9
Maximum		21
Sum		2450
Percentiles	25	15,00
	50	17,00
	75	18,00

Perhitungan :

Nilai maksimum = 21

Nilai minimum = 9

Jarak interval =(nilai maksimum–nilai minimum): kategori

$$= (21 - 9) : 3$$

$$= 4$$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 4

lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.14
Kriteria Media Pembelajaran

Interval Skor	Kriteria Kelompok
9 – 13	Rendah
14 – 17	Sedang
18 – 21	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

3) Sumber belajar

Statistics

Sumber Belajar

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		15,23
Std. Error of Mean		,251
Median		16,00
Mode		18
Std. Deviation		3,071
Variance		9,428
Range		14
Minimum		8
Maximum		22
Sum		2285
Percentiles	25	13,00
	50	16,00
	75	18,00

Perhitungan :

Nilai maksimum = 22

Nilai minimum = 8

Jarak interval = (nilai maksimum – nilai minimum): kategori
 $= (22 - 8) : 3$
 $= 4,66$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 4,66
 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut :

Ismail Akbar, 2020

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK
 SMA NEGERI KOTA KENDARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.15
Kriteria sumber belajar

Interval Skor	Kriteria Kelompok
8 – 12,6	Rendah
12,7 – 17,2	Sedang
17,3 – 22	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

4) Model Pembelajaran

Statistics

Model Pembelajaran

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		17,97
Std. Error of Mean		,198
Median		18,00
Mode		18
Std. Deviation		2,426
Variance		5,885
Range		13
Minimum		10
Maximum		23
Sum		2695
Percentiles	25	17,00
	50	18,00
	75	20,00

Nilai maksimum = 23

Nilai minimum = 10

Jarak interval = (nilai maksimum–nilai minimum): kategori
 $= (23 - 10) : 3$
 $= 4,33$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 4,33
 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut :

Ismail Akbar, 2020

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK
 SMA NEGERI KOTA KENDARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.16
Kriteria Model Pembelajaran

Interval Skor	Kriteria Kelompok
10 – 14,3	Rendah
14,4 – 18,6	Sedang
18,7 – 23	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

c) Analisis kesiapsiagaan peserta didik

Pengukuran kesiapsiagaan dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data dalam setiap variabel penelitian. Analisis ini terutama untuk melihat gambaran umum dari kemampuan responden dalam setiap variabel penelitian, hal itu akan tersirat, statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan deskripsi atau pengukuran tentang data yang ada di tangan Furqon (2014). Pembelajaran itu sendiri terdiri dari beberapa indikator yaitu materi, media, sumber belajar, metode Pembelajaran baik dari peserta didik maupun guru.

Selanjutnya data yang telah di kelompokkan di bagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini melalui penghitungan menggunakan rumus interval yaitu:

Jarak interval = (nilai maksimum – nilai minimum) : kategori

1) Pengetahuan kesiapsiagaan

Statistics

Pengetahuan Kesiapsiagaan Peserta didik

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		19,83
Std. Error of Mean		,271
Median		20,00
Mode		21
Std. Deviation		3,313
Variance		10,976
Range		20
Minimum		8
Maximum		28
Sum		2974
Percentiles	25	18,00
	50	20,00
	75	22,00

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimum} &= 28 \\ \text{Nilai minimum} &= 8 \\ \text{Jarak interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori} \\ &= (28 - 8) : 3 \\ &= 6,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 6,66 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.17
Kriteria Pengetahuan kesiapsiagaan

Interval Skor	Kriteria Kelompok
8 – 14,6	Rendah
14,7 – 21,2	Sedang
21,3 – 28	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

2) Rencana Tanggap Darurat

Statistics

Rencana Tanggap Darurat

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		13,45
Std. Error of Mean		,194
Median		14,00
Mode		14
Std. Deviation		2,379
Variance		5,659
Range		12
Minimum		7
Maximum		19
Sum		2018
Percentiles	25	12,00
	50	14,00
	75	15,00

Nilai maksimum = 19

Nilai minimum = 7

Jarak interval = (nilai maksimum – nilai minimum): kategori
 $= (19 - 7) : 3$
 $= 24$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 4 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.18
Kriteria Tanggap Darurat Peserta didik

Interval Skor	Kriteria Kelompok
7 – 11	Rendah
12 – 15	Sedang
16 – 19	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

3) Sistem peringatan dini

Statistics

Sistem Peringatan Dini

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		17,39
Std. Error of Mean		,382
Median		16,00
Mode		24
Std. Deviation		4,673
Variance		21,836
Range		15
Minimum		11
Maximum		26
Sum		2608
Percentiles	25	13,75
	50	16,00
	75	22,00

Nilai maksimum = 26

Nilai minimum = 11

Jarak interval = (nilai maksimum – nilai minimum) : kategori
 = (26 – 11) : 3
 = 5

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 5
 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.19
Kriteria Sistem peringatan dini Peserta

Interval Skor	Kriteria Kelompok
11 – 16	Rendah
17 – 21	Sedang

Ismail Akbar, 2020

*KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK
 SMA NEGERI KOTA KENDARI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22 – 26	Tinggi
---------	--------

Sumber: Analisis Penulis, 2020

4) Mobilisasi sumber daya

Statistics

Mobilisasi Sumber Daya

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		16,40
Std. Error of Mean		,251
Median		17,00
Mode		17
Std. Deviation		3,074
Variance		9,450
Range		14
Minimum		9
Maximum		23
Sum		2460
Percentiles	25	14,75
	50	17,00
	75	18,00

Nilai maksimum = 16

Nilai minimum = 8

Jarak interval = (nilai maksimum-nilai minimum): kategori
 $= (16 - 8) : 3$
 $= 2,66$

Berdasarkan rumus di atas maka di tentukan intervalnya adalah 2,66 lalu di dapatkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.20
Kriteria Mobilisasi Sumber daya

Interval Skor	Kriteria Kelompok
8 – 10,6	Rendah
10,7 – 13,2	Sedang
13,3 – 16	Tinggi

Sumber: Analisis Penulis, 2020

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan uji inferensial yang harus digunakan berikutnya dan juga untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan antara signifikansi $\alpha = 0,05$. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = data dari populasi yang terdistribusi normal

H_1 = data berasal dari populasi yang terdistribusi tidak normal

Dengan kriteria uji jika nilai *P- value* adalah jika *P- value* $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika *P- value* $\geq \alpha$ H_0 diterima. Dalam aplikasi *software* statistik SPSS digunakan istilah *significance* yang disingkat menjadi *Sig* untuk *P-value* dengan kata lain *P-value* = *Sig*.

3. Uji Regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, uji regresi sekaligus dapat meramalkan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Ada tidaknya kontribusi variabel terikat pada variabel bebas di tetapkan berdasarkan kriteria uji, jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka H_0 diterima dan sebaliknya.

H_0 diterima jika : *P-Value* (*Sig*) $> \alpha$ atau 0,05

H_0 ditolak jika : *p – Value* (*Sig*) $\leq \alpha$ atau 0,05

Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₀ : Tidak terdapat kontribusi Pembelajaran geografi terhadap kesiapsiagaan bencana peserta didik SMA Negeri di Kota Kendari
- H₁ : Terdapat kontribusi Pembelajaran geografi terhadap kesiapsiagaan bencana peserta didik SMA Negeri di Kota Kendari.

Setelah melakukan uji regresi langkah selanjutnya adalah menentukan koefisien determinasi, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien derminasi

r^2 : Koefisien

4. Uji Koefisien Korelasi

Untuk menguji bagaimanakah hubungan Pembelajaran geografi Bencana (X) dengan Kesiapsiagaan Bencana (Y), pengujian dilakukan dengan mengkorelasi skor Pembelajaran geografiBencana dengan skor Kesiapsiagaan Bencana melalui korelasi *pearson product moment*. Teknik analisis ini dilakukan untuk menguji besarnya hubungan Pembelajaran geografi (X) dengan variabel Kesiapsiagaan Bencana (Y).

Rumus *pearson product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan $-1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya kuat. Mekanisme pengujian dilakukan dengan membandingkan angka signifikansi hasil perhitungan dengan angka signifikansi (probabilitas) sebesar 0,05. Keputusan yang diambil menggunakan kriteria berikut: “jika angka signifikan hitung $< 0,05$; maka H₀ ditolak”, serta “jika angka signifikan hitung $> 0,05$; maka H₀ diterima”.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menghadapi bencana di Kota Kendari adalah analisis *deskriptif* dan Analisis *inferensial*.

- 1) Analisis yang digunakan untuk mengetahui sikap peserta didik dalam menghadapi bencana di Kota Kendari adalah analisis *deskriptif* dan Analisis *inferensial*.
- 2) Analisis yang digunakan untuk mengetahui sistem tanggap darurat bencana yang ada di sekolah dalam menghadapi bencana di Kota Kendari adalah analisis *deskriptif* dan Analisis *inferensial*.
- 3) Analisis yang digunakan untuk mengetahui proses Pembelajaran geografi yang mendidik dalam kesiapsiagaan Bencana di Kota Kendari adalah analisis *deskriptif* dan Analisis *inferensial*.
- 4) Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar materi mitigasi bencana dapat memberikan kontribusi bagi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik dalam menghadapi bencana yang ada di Kota Kendari dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan rumus

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kesiapsiagaan Bencana

a = Konstanta, nilai \hat{Y} jika $X = 0$

b = Koefisien regresi. Bila nilai b positif (+) = naik, sedangkan bila nilai b (-) = turun.

X = Pembelajaran Geografi (Moh. Pabundu Tika, 2005:87)

Pada penelitian ini untuk mencari nilai a (konstanta) dan nilai b (regresi) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta.

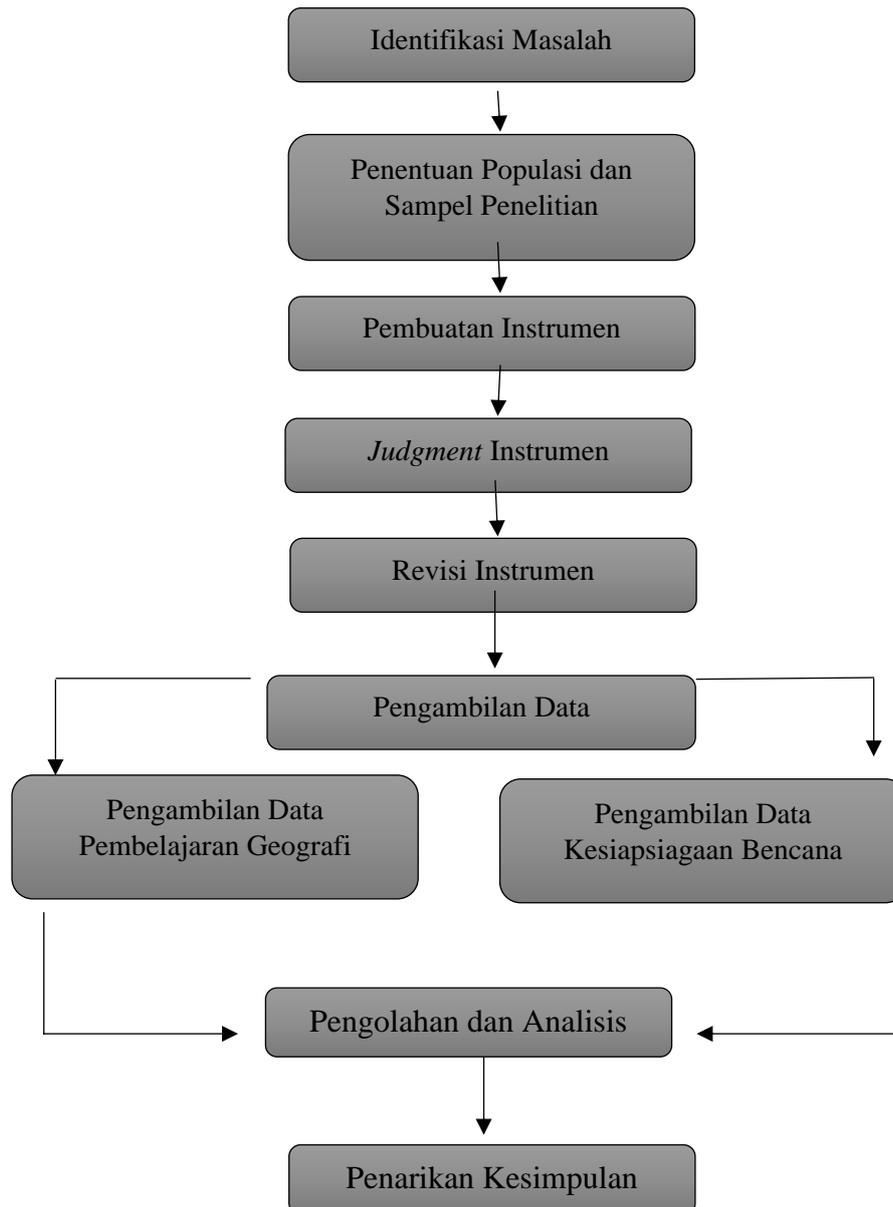
b = Koefisien.

N = Jumlah sampel.

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y (Kesiapsiagaan Bencana)

$\sum X$ = Jumlah nilai X (Pembelajaran Geografi).

H. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Ismail Akbar, 2020

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA PESERTA DIDIK SMA NEGERI KOTA KENDARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu